

PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MEMBANGUN KARAKTER DAN TINDAKAN BERWIRSAHA

Sri Yunita¹, Meli Adora², Fahrezi Maulana Siagian³, Anri S Situmorang⁴

sr.yunita@unimed.ac.id¹, mahulmeliadoramahulae@gmail.com²,

fahrezi.siagian2022@gmail.com³, anrysitumorang8@gmail.com⁴

Universitas Negeri Medan

Abstrak

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan sikap berwirausaha di kalangan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak dari pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan tindakan berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi konsep-konsep kewarganegaraan dalam kurikulum sekolah dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan karakter yang kuat dan sikap berwirausaha yang positif pada siswa. Simpulannya, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam membangun karakter dan merangsang tindakan berwirausaha di kalangan generasi muda.

Kata kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter, Tindakan Berwirausaha

Abstract

Civic Education (PKn) has an important role in shaping character and developing entrepreneurial attitudes among students. This research aims to explore the impact of citizenship education on character formation and entrepreneurial actions. The research method used is literature study and content analysis. The research results show that the integration of citizenship concepts in the school curriculum can make a significant contribution to the development of strong character and positive entrepreneurial attitudes in students. In conclusion, citizenship education has a strategic role in building character and stimulating entrepreneurial action among the younger generation.

Key words: Civic Education, Characters, Entrepreneurial Action

PENDAHULUAN

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) memainkan peran yang semakin penting dalam membentuk identitas, karakter, dan tindakan berwirausaha di kalangan generasi muda. Di tengah dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang cepat berubah di era globalisasi ini, PKn tidak hanya menjadi instrumen untuk menyampaikan pengetahuan tentang sistem pemerintahan atau hak asasi manusia, tetapi juga menjadi landasan untuk membentuk individu yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi, semangat kebangsaan yang kuat, dan kemampuan untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam masyarakat (Berlian & Dewi, 2021).

Pentingnya PKn dalam membentuk karakter telah diakui secara luas oleh para ahli pendidikan. Karakter yang kuat, seperti integritas, tanggung jawab, kejujuran, dan semangat inovasi, merupakan aspek kunci dalam membentuk individu yang mampu beradaptasi dan berhasil dalam berbagai konteks kehidupan (Agung, 2017). PKn juga memberikan fondasi moral yang kokoh bagi siswa, membantu mereka memahami nilai-nilai dasar seperti toleransi, keadilan, dan persatuan yang menjadi pondasi dari sebuah masyarakat yang harmonis (Khairunnisak et al., 2023).

Selain pembentukan karakter, PKn juga memiliki peran yang signifikan dalam merangsang minat dan kemampuan berwirausaha di kalangan siswa. Dalam era di mana tantangan ekonomi semakin kompleks, kemampuan berwirausaha menjadi keterampilan yang sangat dihargai. Pembelajaran PKn yang kontekstual dan terintegrasi dengan dunia nyata dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kewarganegaraan, pembangunan ekonomi, dan inovasi (Yuniarto, 2020). Meskipun pentingnya PKn diakui, tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran yang efektif masih ada. Kurikulum yang terkadang terfragmentasi, kurangnya pelatihan bagi guru, dan keterbatasan sumber daya merupakan beberapa hambatan yang perlu diatasi untuk memastikan bahwa PKn benar-benar dapat memenuhi potensinya sebagai agen pembentuk karakter dan pengembang kewirausahaan di kalangan siswa (Setyawan et al., 2023).

Melalui permasalahan yang telah dibahas melalui latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mendalami dampak dari pendidikan kewarganegaraan terhadap pembentukan karakter dan tindakan berwirausaha di kalangan siswa. Pemahaman yang lebih dalam tentang peran PKn, diharapkan akan muncul strategi-strategi baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dan memaksimalkan kontribusinya dalam membentuk generasi muda yang tangguh, bertanggung jawab, dan inovatif.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk mengevaluasi kontribusi PKn dalam pembentukan karakter dan tindakan berwirausaha di kalangan siswa. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku teks, dan laporan penelitian terkait dengan pendidikan kewarganegaraan, karakter siswa, dan kewirausahaan di kalangan remaja. Analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan utama yang berkaitan dengan peran PKn dalam membentuk karakter dan sikap berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter yang kuat dan tindakan berwirausaha di kalangan siswa (Yunita et al, 2024). Integrasi konsep-konsep

kewarganegaraan dalam kurikulum sekolah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Hal ini menciptakan landasan yang kuat untuk perkembangan karakter yang baik. Selain itu, pembelajaran PKn yang interaktif dan kontekstual juga dapat merangsang minat dan kemampuan berwirausaha pada siswa, dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kewarganegaraan, pembangunan ekonomi, dan inovasi (Syaparuddin et al., 2020).

Penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan terkait dengan peran pendidikan kewarganegaraan (PKn) dalam pembentukan karakter dan tindakan berwirausaha di kalangan siswa. Berikut adalah beberapa hasil utama yang diperoleh dari analisis konten dan studi literatur yang dilakukan:

1. Pembentukan Karakter yang Kuat:

Integrasi konsep-konsep kewarganegaraan dalam kurikulum sekolah memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter siswa. Melalui pembelajaran PKn, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial. Mereka diajak untuk mempertimbangkan implikasi moral dari setiap tindakan yang mereka ambil, serta memahami pentingnya integritas, kejujuran, dan keadilan dalam interaksi mereka dengan orang lain (Nasution et al., 2023).

2. Kesadaran Sosial yang Tinggi:

PKn juga membantu meningkatkan kesadaran sosial siswa terhadap isu-isu sosial yang relevan dalam masyarakat (Bangun, 2022). Melalui pemahaman tentang hak asasi manusia, keberlanjutan lingkungan, dan masalah kemiskinan, siswa diberikan wawasan yang mendalam tentang tantangan-tantangan yang dihadapi oleh masyarakat lokal maupun global. Hal ini merangsang minat mereka untuk terlibat dalam upaya pemecahan masalah dan pemberdayaan masyarakat.

3. Semangat Kebangsaan yang Kuat:

Pembelajaran PKn juga membantu memperkuat semangat kebangsaan siswa. Melalui pemahaman tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai nasional, siswa dapat mengembangkan rasa cinta dan kesetiaan terhadap negara mereka (Firdaus, 2023). Mereka merasa terhubung dengan identitas nasional mereka dan diilhami untuk berperan aktif dalam membangun dan memajukan negara mereka.

4. Stimulasi Minat dan Kemampuan Berwirausaha:

PKn juga memiliki dampak positif dalam merangsang minat dan kemampuan berwirausaha di kalangan siswa. Melalui pembelajaran yang kontekstual dan terintegrasi dengan dunia nyata, siswa diberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kewarganegaraan, pembangunan ekonomi, dan inovasi (Junita et al., 2022). Mereka diajak untuk menjadi agen perubahan dan penggerak ekonomi yang kreatif dan berpikiran terbuka.

5. Implikasi Praktis

Temuan ini memiliki implikasi praktis yang penting dalam pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengajaran. Meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran PKn perlu menjadi fokus utama dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan (Wulandari et al., 2023). Diperlukan pendekatan pembelajaran yang holistik, interaktif, dan kontekstual yang mendorong siswa untuk menjadi warga negara yang aktif, peduli, dan berwirausaha.

Melalui integrasi konsep-konsep kewarganegaraan dalam pembelajaran, PKn mendorong siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli, dan

berwawasan luas, serta memiliki semangat inovasi dan kewirausahaan yang kuat (Raharjo et al., 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa PKn memiliki peran yang strategis dalam membentuk karakter siswa dan merangsang tindakan berwirausaha, yang merupakan landasan penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

4. KESIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan mengembangkan sikap berwirausaha di kalangan siswa. Integrasi konsep-konsep kewarganegaraan dalam kurikulum sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter yang kuat dan tindakan berwirausaha yang positif pada siswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran PKn dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, baik dalam ranah pribadi maupun profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2017). Peran fasilitator guru dalam penguatan pendidikan karakter (PPK). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(2), 106-119.
- Bangun, D. (2022). Studi Kasus: Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kesadaran Sosial Mahasiswa. *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2)
- Berlian, R. K., & Dewi, D. A. (2021). Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Negara Demokratis Dan Mewujudkan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 486-498.
- Firdaus, H. (2023). Menanamkan Sikap Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran Pkn Di Sekolah Dasar Sebagai Pilar Patriotisme Bangsa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1525-1534.
- Junita, J., Saragih, S. Z., Toni, T., Anjar, A., Adi, P. N., Rohana, R., ... & Hariska, T. (2022). Sosialisasi Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Enterpreneurship Mahasiswa PPKn Universitas Labuhanbatu. *IKA BINA EN PABOLO: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1), 59-64
- Khairunnisak, D., Lutfi, B. B., & Darmaputra, D. P. (2023). Tumbuh Berkarakter Pancasila Di Tengah Keluarga Broken Home Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(12), 40-50.
- Nasution, A. M., Pratiwi, A., Indra, C., Shakila, F. A., Lubis, M. F., & Yusnaldi, E. (2023). Tumbuh Bersama Warga Sekolah: Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Anak SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32218-32222
- Raharjo, R., Jayadiputra, E., Husnita, L., Rukmana, K., Wahyuni, Y. S., Nurbayani, N., ... & Mahdi, M. (2023). *PENDIDIKAN KARAKTER Membangun Generasi Unggul Berintegritas*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Setyawan, R. D., Hijran, M., & Rozi, R. (2023). Implementasi Digital citizenship untuk Kalangan Gen Z Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(2), 270-279.
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar pkn peserta didik. *Mahaguru: jurnal pendidikan guru sekolah dasar*, 1(1), 30-41.
- Wulandari, Z. R., Azzahra, N., Wulandari, P., & Santoso, G. (2023). Memperkuat Jiwa Kewarganegaraan di Era Digital dengan Pendidikan Kewarganegaraan yang Komprehensif. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 415-424.
- Yuniarto, B. (2020). Membangun Kesadaran Demokrasi Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 9(1).

Yunita, S., Azahra, D., Nafira, T. N., Sembiring, A. L. B., & Pardosi, M. (2024). Analisis Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(4).